

# **KELAPA**

*(Cocos nucifera L.)*



**Gambar 1.1. Tanaman Kelapa (*Cocos nucifera* L.)**

Sumber: <https://www.google.com/search?q=foto+tanaman+kelapa>

## **A. Sekilas Tanaman Kelapa**

Kelapa (*Cocos nucifera*) adalah anggota tunggal dalam marga *Cocos* dari suku aren-arenan atau Arecaceae. Tumbuhan ini dimanfaatkan hampir semua bagiannya oleh manusia sehingga dianggap sebagai tumbuhan serbaguna, terutama bagi masyarakat pesisir. Kelapa juga adalah sebutan untuk buah yang dihasilkan

tumbuhan ini. Tumbuhan ini diperkirakan berasal dari pesisir Samudra Hindia di sisi Asia, namun kini telah menyebar luas di seluruh pantai tropika dunia.

Kelapa juga dikenal merupakan tanaman perkebunan/ industri berupa pohon batang lurus dari famili *Palmae*. Ada dua pendapat mengenai asal usul kelapa yaitu dari Amerika Selatan menurut D.F. Cook, Van Martius Beccari dan Thor Herjerdahl dan dari Asia atau Indo Pacific.

Tanaman kelapa adalah salah satu anggota genus *Cocos* pertama kali digunakan oleh Vasco da Gama dan daerah asalnya adalah lembah-lembah Andes di Columbia. Para peneliti berkesimpulan tanaman kelapa berasal dari kawasan yang sekarang kita kenal Malaysia-Indonesia. Dari kawasan inilah, baik melalui arus laut maupun perantaraan manusia, kelapa menyebar ke daerah-daerah lain.

Kelapa banyak terdapat di negara-negara Asia dan Pasifik yang menghasilkan 5.276.000 ton (82%) produksi dunia dengan luas  $\pm$  8.875.000 ha (1984) yang meliputi 12 negara, sedangkan sisanya oleh negara di Afrika dan Amerika Selatan. Indonesia merupakan negara perkelapaan terluas (3.334.000 ha tahun 1990) yang tersebar di Riau, Jateng, Jabar, Jatim, Jambi, Aceh, Sumut, Sulut, NTT, Sulteng, Sulsel, dan Maluku, tapi produksi di bawah Philipina (2.472.000 ton dengan areal 3.112.000 ha), yaitu sebesar 2.346.000 ton.

Kelapa tumbuh baik pada daerah dengan curah hujan antara 1.300-2.300 mm/tahun, bahkan sampai 3.800 mm atau lebih, sepanjang tanah mempunyai drainase yang baik. Kelapa menyukai sinar matahari dengan lama penyinaran minimum 120 jam/bulan sebagai sumber energi fotosintesis. Kelapa sangat peka pada suhu rendah dan tumbuh paling baik pada suhu 20-27 derajat C. Pada suhu 15 derajat C, akan terjadi perubahan fisiologis tanaman kelapa.

Tanaman kelapa tumbuh pada berbagai jenis tanah seperti alluvial, laterit, vulkanis, berpasir, tanah liat, ataupun tanah berbatu, tetapi paling baik pada endapan aluvial. Kelapa dapat tumbuh

subur pada pH 5-8, optimum pada pH 5.5-6,5. Pada tanah dengan pH di atas 7.5 dan tidak terdapat keseimbangan unsur hara, sering menunjukkan gejala-gejala defisiensi besi dan mangan.

Kelapa membutuhkan air tanah pada kondisi tersedia yaitu bila kandungan air tanah sama dengan persediaan air ditambah curah hujan selama 1 bulan atau sama dengan potensi evapotranspirasi, maka air tanah cukup tersedia. Keseimbangan air tanah dipengaruhi oleh sifat fisik tanah terutama kandungan bahan organik dan keadaan penutup tanah. Jeluk atau kedalaman tanah yang dikehendaki minimal 80-100 cm.

Tanaman kelapa membutuhkan lahan yang datar (0-3%). Pada lahan yang tingkat kemiringannya tinggi (3-50%) harus dibuat teras untuk mencegah kerusakan tanah akibat erosi, mempertahankan kesuburan tanah dan memperbaiki tanah.

Tanaman kelapa tumbuh baik di daerah dataran rendah dengan ketinggian yang optimal 0-450 m dpl. Pada ketinggian 450-1000 m dpl waktu berbuah terlambat, dan kadar minyaknya rendah. Biasanya tanaman kelapa berbatang tunggal dan kadang-kadang ada yang bercabang. Akar serabut, tebal dan berkayu, berkerumun membentuk bonggol, adaptif pada lahan berpasir pantai. Batang beruas-ruas namun bila sudah tua tidak terlalu tampak, khas tipe monokotil dengan pembuluh menyebar (tidak konsentrik), berkayu. Kayunya kurang baik digunakan untuk bangunan.

Daun merupakan daun tunggal dengan pertulangan menyirip, daun bertoreh sangat dalam sehingga nampak seperti daun majemuk. Bunga tersusun majemuk pada rangkaian yang dilindungi oleh bractea atau seludang bunga(mancung; Jawa); di dalamnya terdapat bunga jantan dan betina, berumah satu; bunga betina terletak di pangkal karangan, sedangkan bunga jantan di bagian yang jauh dari pangkal.

Buah kelapa berdiameter 15 cm sampai 30 cm atau bahkan lebih, berwarna kuning, hijau, atau cokelat; buah tersusun dari mesokarp berupa serat berlignin yang disebut sabut. Bagian yang melindungi bagian endokarp yang keras (disebut tempurung atau

batok) dan kedap air, sedangkan endokarp melindungi daging buah yang terdiri dari membran yang terdapat antara endokarp dan endosperem (daging buah dan air).

Endosperem terdiri dari daging buah dan air. Cairan yang terdapat di dalamnya mengandung banyak enzim, dan daging buahnya merupakan masa padatan yang mengendap pada dinding endokarp, seiring dengan semakin tuanya buah akan diikuti oleh berkembangnya embrio dan membesar ketika buah siap untuk berkecambah (disebut *kentos*).

Kelapa secara alami tumbuh di pantai dan pohonnya mencapai ketinggian 30 m. Ia berasal dari pesisir Samudra Hindia, namun kini telah tersebar di seluruh daerah tropika. Tumbuhan ini dapat tumbuh hingga ketinggian 1.000 m dari permukaan laut, namun seiring dengan meningkatnya ketinggian, ia akan mengalami pelambatan pertumbuhan dan waktu berbuah.

Tanaman yang bisa beradaptasi dengan baik di area berpasir memiliki ciri-ciri umum yang mudah dikenali, antara lain:

Pohon terdiri dari batang tunggal, akar berbentuk serabut, dengan struktur yang keras dan berkayu. Pada batang nampak bekas pangkal pelepah daun dan bila pohon sudah tua, bekas pangkal pelepah daun tersebut akan berkurang. Batang kelapa merupakan jenis kayu yang cukup kuat sehingga cukup baik untuk bangunan.

Ada beberapa jenis tanaman kelapa (*Cocos nucifera*) yang termasuk familia *Palmae* dibagi tiga bagian:

(1) Kelapa dalam dengan varietas *viridis* (kelapa hijau), *rubescens* (kelapa merah) *macrocorpu* (kelapa kelabu), *sakarina* (kelapa manis).

(2) Kelapa genjah dengan varietas *eburnea* (kelapa gading), varietas *regia* (kelapa raja), *pumila* (kelapa puyuh), *pretiosa* (kelapa raja malabar).

(3) Kelapa hibrida: merupakan hasil silang antara kelapa yang mempunyai keunggulan-keunggulan yang bersifat genjah dan menghasikan kelapa yang memuaskan. Salah satu contoh adalah kelapa kopyor pandan.

## B. Klasifikasi Ilmiah Tanaman Kelapa

Kingdom	: Plantae (Tumbuhan)
Subkingdom	: Tracheobionta (Tumbuhan berpembuluh)
Super Divisi	: Spermatophyta (Menghasilkan biji)
Divisi	: Magnoliophyta (Tumbuhan berbunga)
Kelas	: Liliopsida (berkeping satu/monokotil)
Sub Kelas	: Arecidae
Ordo	: Arecales
Famili	: Arecaceae (suku pinang-pinangan)
Genus	: Cocos
Spesies	: <i>Cocos nucifera</i> L

## C. Manfaat Tanaman Kelapa

Tanaman kelapa adalah salah satu jenis tanaman serba guna dan memiliki nilai ekonomis tinggi. Seluruh bagian pohon kelapa dapat memberikan manfaat bagi manusia mulai dari akar hingga bagian daun, beserta bunga dan buahnya. Berikut beberapa manfaat pohon kelapa antara lain:

### 1. Primordia (Pondoh)

Biasanya digunakan untuk sayur, dibuat untuk gudeg pondoh.



**Gambar 1.2. Pondoh yang sudah dirajang**

Sumber: <https://www.google.co.id/search?q=foto+bunga+kelapa>

## 2. Bunga



**Gambar 1.3. Bunga kelapa**

Sumber: <https://www.google.co.id/search?q=foto+bunga+kelapa>

Tandan bunga yang masih muda, yang disebut *mayang* atau *manggar* (bahasa Jawa), dipakai orang untuk hiasan dalam upacara perkawinan untuk simbol tertentu. Mayang oleh orang Jawa-Mataraman dipakai sebagai bahan pokok dalam pembuatan gudeg dan disebut *gudeg manggar*.

Bunga betina disebut *bluluk* dalam bahasa Jawa, dapat dimakan digunakan untuk penyembuhan penyakit diare dan untuk bahan ngingang (pengganti jambe). Cairan manis yang keluar dari tangkai atau tandan bunga disebut nira atau *legèn* (bahasa Jawa), dapat diminum sebagai penyegar. Air nira yang memiliki rasa manis ini juga bisa dijadikan sebagai bahan baku pembuatan gula merah (gula merah).

### 3. Daun kelapa

Daun kelapa memberikan manfaat yaitu antara lain:

- a. Daunnya dapat dipakai sebagai atap rumah setelah dikeringkan dan dianyam terlebih dahulu.



**Gambar 1.4. Daun kelapa**

Sumber: <https://www.google.com/search?daun+tanaman+kelapa>

- b. Daun kelapa muda disebut *janur*, dipakai sebagai bahan anyaman dalam pembuatan ketupat atau berbagai bentuk hiasan yang sangat menarik, terutama oleh masyarakat Jawa dan Bali dalam berbagai upacara dan menjadi bentuk kerajinan tangan (seni merangkai janur).
- c. Tulang daun yang sudah tua dan kering disebut *lidi*, bila dihimpun menjadi satu disebut sapu lidi. Lidi ini bila dipotong-potong dapat digunakan sebagai bahan *kancing* pembungkus dari daun.

#### 4. Batang kelapa



**Gambar 1.5. Batang kelapa**

Sumber: <https://www.google.com/search?daun+tanaman+kelapa>

Sementara itu, batang kelapa memberikan kemanfaatan antara lain sebagai berikut:

- a. Batang kelapa yang disebut *glugu* dipakai sebagai bahan bangunan (batang yang sudah tua).



**Gambar 1.6. Rumah dari batang kelapa**

*Sumber: <https://www.google.com/search?daun+tanaman+kelapa>*

- b. Batang kelapa dapat dimanfaatkan untuk membuat perabotan rumah tangga. Misalnya meja, kursi, bingkai lukisan, terutama bagi seniman dan lainnya.

## 5. Bonggol kelapa



**Gambar 1.7. Kerajinan bonggol dan batang kelapa**

*Sumber: <https://www.google.com/search?daun+tanaman+kelapa>*

- a. Dimanfaatkan untuk alat pemanggil (*kentongan*)
- b. Dimanfaatkan untuk kerajinan